

RINGKASAN

Zendy Pradikta AUFAR Hidayat, Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Mei 2013, *Kesiapan Pengembangan KAPET di Kabupaten Nunukan*. Dosen pembimbing: Dr. Ir. Surjono, MTP dan Dimas W. Adrianto, ST.,MT.M.Env.Man.

KAPET atau Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu adalah sebuah model perencanaan pembangunan yang mengutamakan peningkatan dan percepatan pertumbuhan ekonomi kawasan pada daerah-daerah tertinggal di Kawasan Timur Indonesia (KTI) untuk mengejar ketertinggalan dari Kawasan Barat Indonesia (KBI). KAPET dalam Keputusan Presiden No.150 Tahun 2000 berbunyi **KAPET** adalah wilayah geografis dengan batas-batas tertentu yang memiliki potensi untuk cepat tumbuh dan mempunyai sektor unggulan yang dapat mengerakkan pertumbuhan ekonomi wilayah dan sekitarnya dan memerlukan dana investasi yang besar bagi pengembangannya.

Selama 15 tahun perjalanan KAPET terdapat banyak masalah pada pengembangannya di antaranya faktor lokasi dan kondisi infrastruktur yang kurang memadai, tidak fokus pada pengembangan sektor-sektorunggulannya dan kurang aktifnya kelembagaan internal di dalamnya. Masalah-masalah tersebut tidak menyurutkan daerah lain mengajukan permintaan KAPET baru, salah satunya adalah Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara yang merupakan kawasan strategis nasional (RTRWN) yang berbatasan langsung dengan Negara Bagian Sabah – Malaysia. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat kesiapan pengembangan KAPET di Kabupaten Nunukan sehingga dapat mengusulkan rekomendasi pengembangan KAPET di Kabupaten Nunukan.

Analisis kesiapan dilakukan dengan mengevaluasi 5 faktor penentu utama. Faktor penentu tersebut ditentukan berdasarkan pertimbangan dan syarat terbentuknya KAPET. Faktor-faktor tersebut yaitu keunggulan lokasi, dukungan kebijakan, sumber daya manusia dengan menggunakan indikator IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pendapatan perkapita, infrastruktur prioritas dan sektor unggulan selektif dicari menggunakan analisis LQ dan Shift-Share.

Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan bahwa Kabupaten Nunukan untuk saat ini tidak siap untuk pengembangan KAPET. Untuk menyiapkannya diperlukan pengembangan pada beberapa faktor-faktor yang kurang. Untuk infrastruktur, peningkatan kondisi jalan yang rusak berat, pemantapan jalur-jalur penerbangan perintis, peningkatan kualitas dan penambahan panjang landasan pacu pada bandara di perbatasan, meningkatkan pasokan listrik ke pusat-pusat permukiman perkotaan dan pedesaan, menggunakan jaringan interkoneksi bawah laut yang menghubungkan dari Sebaung ke Pulau Nunukan dan Sebatik, dan peningkatan pelayanan air bersih. Untuk sumber daya manusia, mewajibkan program wajib belajar 12 tahun dan mendukung program Gerbang Emas pemerintah Kabupaten Nunukan. Untuk sektor unggulan, ada beberapa pengembangan pada subsektor perikanan dan kelautan, subsector penggalian dan subsector pengolahan CPO yang merupakan sektor basis yang didapat dari analisis LQ dan mempunyai daya saing di luar wilayah Nunukan.

Kata kunci: pengembangan, ekonomi, KAPET

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Kesiapan Pengembangan KAPET di Kabupaten Nunukan*”.

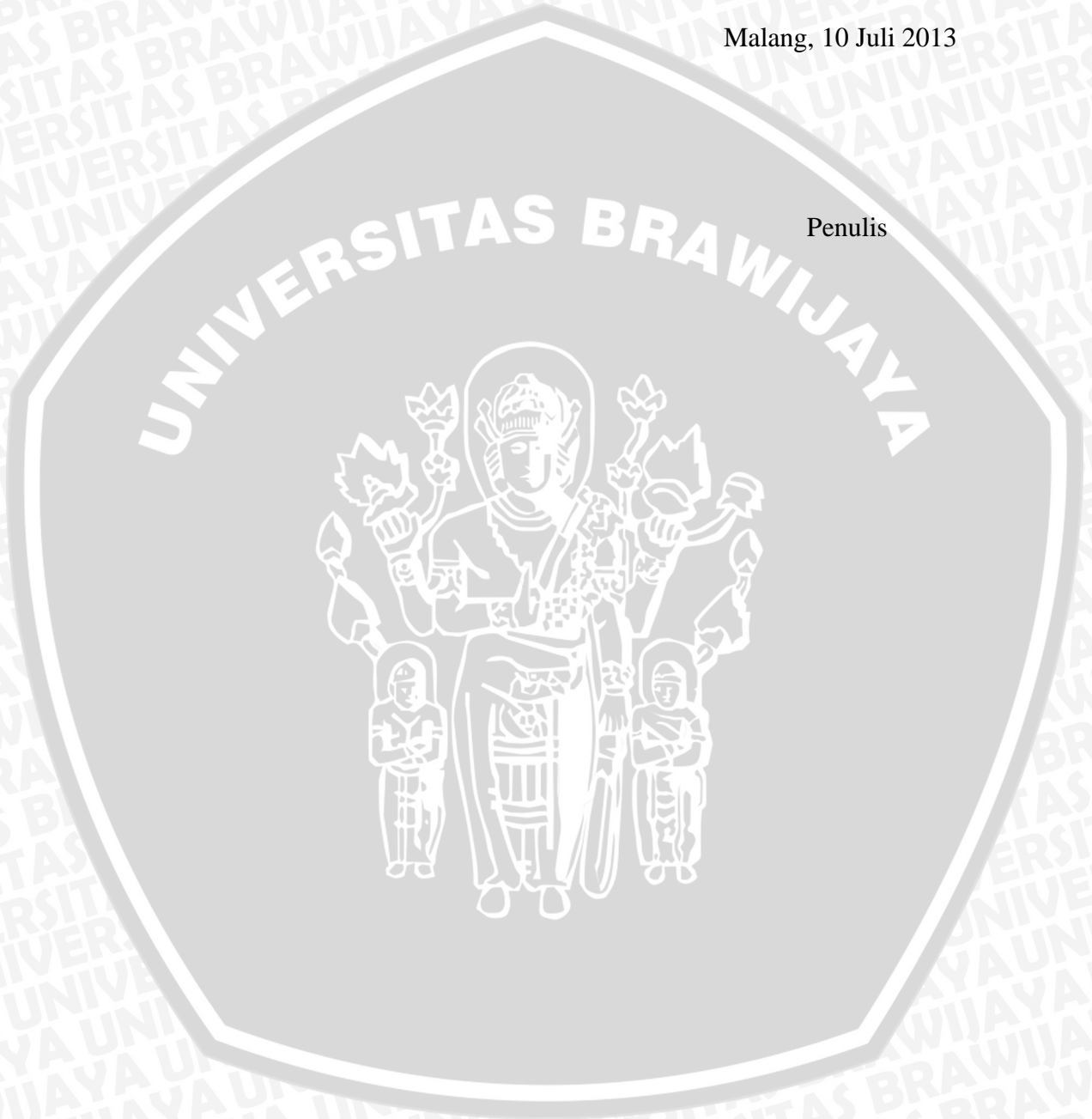
Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Allah SWT yang selalu menunjukkan jalan yang benar kepada penulis;
2. Papa, Mama, Adek-adek saya Eqi dan Sela serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan doa, semangat, tenaga dan biaya dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai;
3. Bapak DR. Ir. Surjono, MTP dan Bapak Dimas W. Adrianto, ST., MT., M.Env.Man., selaku dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis;
4. Ibu Nindya Sari, ST., MT., Bapak Aris Subagiyo, ST., MT., selaku dosen penguji dan Bapak Adipandang Yudono, S.Si.,MURP selaku dosen wali;
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh studi di Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota (PWK);
6. Keluarga besar Jalan Bandung 1A, Om Huda, Acil Wati, Ulil, Mbak Itoh dan Dimas yang banyak memberikan bantuannya selama tinggal di rumah;
7. Teman-teman di Samarinda, Ayu, Anggi, Dimas, Gusfi, dan Jaya yang memberikan dukungan, doa dan semangat serta yang terspesial Fatia Putri;
8. Teman-teman di Malang, Edho, Rani, Satya, Topan dan Suci yang memberikan dukungan dan semangat serta Mbak Kiki Angela yang sempat memberikan kebahagiaan dan keceriaan bagi penulis;
9. Teman-teman PWK-UB, khususnya angkatan 2007, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya serta teman-teman angkatan 2008, terimakasih telah menjadi bagian dari kalian selama beberapa semester;
10. Bapak Mulyadi selaku Ketua Harian Badan Pengelola KAPET SASAMBA yang telah banyak memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini;
11. Seluruh masyarakat dan pemerintahan Kabupaten Nunukan, atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian;
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari adanya keterbatasan dan ketidaksempurnaan dari hasil tugas akhir. Oleh karena itu keterbatasan pada tugas akhir ini dapat dilengkapi melalui kritik dan saran pada rekomendasi studi lanjutan. Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Malang, 10 Juli 2013

Penulis



DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	5
1.3.Rumusan Masalah.....	5
1.4.Tujuan Studi.....	6
1.5 Manfaat Studi.....	6
1.5.Ruang Lingkup	7
1.6.Sistematika Pembahasan.....	9
1.7.Kerangka Pemikiran	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Definisi dan Pengertian.....	11
2.1.1 Pengertian Kawasan Andalan.....	11
2.1.2 Pembangunan Ekonomi Wilayah.....	12
2.1.3 Pendekatan Ekonomi Wilayah.....	13
2.1.4 Pertumbuhan Ekonomi Daerah.....	14
2.1.5 Teori Spasial	15
a. Growth Pole	15
b. Teori inti dan pinggiran	16
2.1.6 Indeks Pembangunan Manusia	17
2.1.7 Sistem Infrastruktur	19
2.1.8 Teori Ekonomi Wilayah.....	20
a. Teori Basis Ekonomi.....	20
b. Keunggulan Komperatif dan Keunggulan Kompetitif Wilayah.....	20
c. Shift Share.....	22



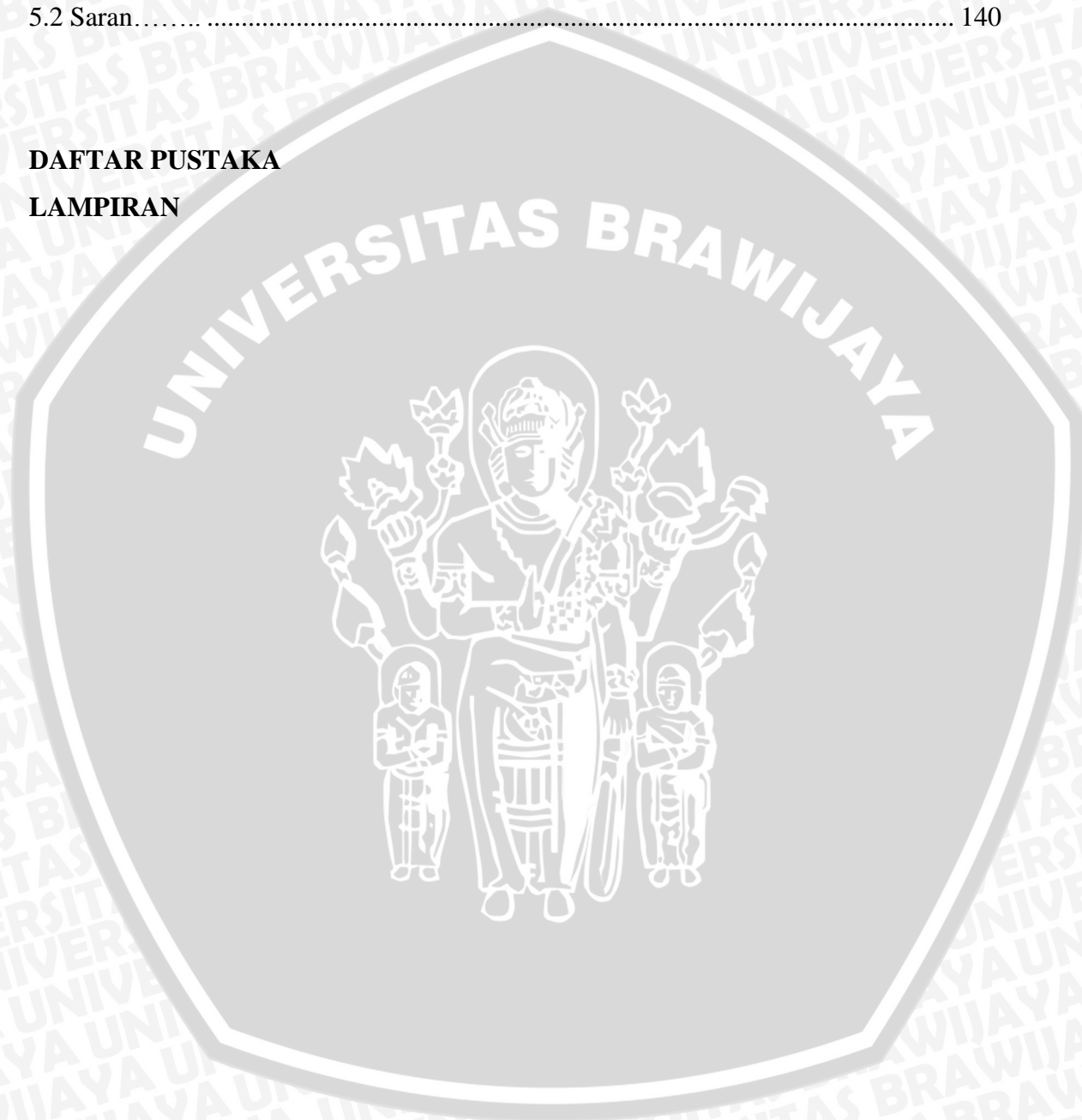
2.2 Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu	23
2.2.1 Deskripsi KAPET	23
2.2.2 Dasar Hukum KAPET	25
2.2.3 Sistem Pengembangan KAPET	27
2.2.4 Pembinaan dan Penanganan KAPET	28
2.2.5 Peran dan Perkembangan KAPET	32
2.3 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	35
2.4 Kerangka Teori	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Studi	37
3.2 Metode Penelitian dan Pengumpulan Data	37
3.2.1 Data Primer	37
3.2.2 Data Sekunder	38
3.3 Variabel Penelitian	39
3.4 Diagram Alir Penelitian	42
3.5 Metode Analisis	43
3.5.1 Analisis Deskriptif	43
3.5.2 Analisis Location Quotient (LQ)	44
3.5.3 Analisis Shift-Share	45
3.6 Kerangka Analisis	47
3.7 Desain Survey	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Nunukan	50
4.1.1 Batas Administratif	50
4.2 Karakteristik Lokasi Kabupaten Nunukan	51
4.2.1 Topografi	51
4.2.2 Jenis Tanah	51
4.2.3 Hidrologi	52
4.2.4 Penggunaan Lahan	53
4.2.5 Ketersediaan Lahan	60
4.3 Karakteristik Kependudukan Kabupaten Nunukan	62
4.3.1 Kepadatan Penduduk	62

4.3.2 Tingkat Pendidikan	63
4.3.3 Tingkat Kesehatan	65
4.3.4 Ketenagakerjaan.....	66
4.3.5 Indeks Pembangunan Manusia	68
4.4 Karakteristik Infrastruktur Kabupaten Nunukan	69
4.4.1 Jaringan Transportasi	69
4.4.2 Jaringan Telekomunikasi	75
4.4.3 Jaringan Energi Listrik.....	76
4.4.4 Jaringan Sumber Daya Air.....	78
4.5 Karakteristik Pertumbuhan Perekonomian Wilayah.....	80
4.5.1 Struktur Perekonomian Wilayah.....	81
4.5.2 Keuangan Daerah.....	83
4.5.3 Penanaman Modal.....	86
4.6 Karakteristik Sektor Perekonomian	87
4.6.1 Subsektor Pertanian Tanaman Pangan.....	87
4.6.2 Subsektor Perkebunan.....	90
4.6.3 Subsektor Perikanan dan Kelautan	95
4.6.4 Subsektor Peternakan.....	97
4.6.5 Subsektor Kehutanan	98
4.6.6 Sektor Pertambangan dan Energi.....	99
4.6.7 Sektor Pariwisata	102
4.7 Evaluasi Kesiapan Pengembangan KAPET di Kabupaten Nunukan	103
4.7.1 Keunggulan Lokasi	103
4.7.1 Dukungan Kebijakan	106
4.7.2 Sumber Daya Manusia.....	114
4.7.3 Infrastruktur Prioritas.....	116
4.7.4 Sektor Unggulan Selektif.....	122
A. Analisis Location Quotient (LQ).....	122
B. Analisis Shift-Share	124
4.7.5 Hasil Evaluasi Kesiapan Pengembangan KAPET	129
4.7.6 Rekomendasi Kesiapan Pengembangan KAPET	130

BAB V KESIMPULAN	138
5.1 Kesimpulan	138
5.1.1 Karakteristik Wilayah Kabupaten Nunukan berdasarkan kriteria persyaratan terbentuknya KAPET.....	138
5.1.2 Kesiapan Pengembangan KAPET di Kabupaten Nunukan	139
5.2 Saran.....	140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kabupaten Nunukan	8
Gambar 1.2	Bagan Kerangka Pemikiran	10
Gambar 2.1	Kerangka Desain Sistem Pengembangan KAPET	27
Gambar 2.2	Bagan Organisasi KAPET	28
Gambar 2.3	Kerangka Teori	36
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	42
Gambar 3.2	Kerangka Analisis	47
Gambar 4.1	Peta Orientasi Terhadap Wilayah Studi Kabupaten Nunukan	54
Gambar 4.2	Peta Administrasi Kabupaten Nunukan	55
Gambar 4.3	Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Nunukan	56
Gambar 4.4	Peta Kontur Kabupaten Nunukan	57
Gambar 4.5	Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Nunukan	58
Gambar 4.6	Peta Ketinggian Wilayah Kabupaten Nunukan	59
Gambar 4.7	Peta Ketersediaan Lahan di Kabupaten Nunukan.....	61
Gambar 4.8	Laju Pertumbuhan UMR & Kebutuhan Hidup Minimum	67
Gambar 4.9	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan 20011.....	70
Gambar 4.10	Peta Persebaran Sarana Transportasi Kabupaten Nunukan	73
Gambar 4.11	Peta Persebaran Sarana Transportasi Pulau Nunukan dan Sebatik.....	74
Gambar 4.12	Jumlah Tenaga Listrik Yang Diproduksi 2006 – 2011	76
Gambar 4.13	Jumlah Pelanggan Pada PDAM Nunukan 2004-2011	78
Gambar 4.14	Jumlah Air Minum Yang Disalurkan 2010 - 2011	79
Gambar 4.15	PDRB Kabupaten Nunukan Atas Dasar Harga Berlaku 2002 – 2009	80
Gambar 4.16	Struktur Perekonomian Kabupaten Nunukan 2009	82
Gambar 4.17	Persentase Produksi Padi Menurut Kecamatan 2011.....	87
Gambar 4.18	Produksi Tanaman Buah-Buahan Yang Dipanen 2011	90
Gambar 4.19	Produksi Komoditi Tanaman Perkebunan 2006-2011	90
Gambar 4.20	Peta Persebaran Perkebunan Sawit Swasta Kabupaten Nunukan.....	93
Gambar 4.21	Produksi Bahan Galian/Tambang Golongan C Menurut Jenis Galian 2011	99
Gambar 4.22	Produksi Minyak Bumi (MMSTB) 2002 - 2009.....	100
Gambar 4.23	Peta Orientasi Kabupaten Nunukan Terhadap	

Kerjasama Regional TATANA0.....	104
Gambar 4.24 Peta Orientasi Kabupaten Nunukan Terhadap Jalur ALKI II.....	105
Gambar 4.25 Peta Kawasan Andalan TATAPANBUMA.....	109
Gambar 4.26 Peta Penetapan Fungsi Kawasan Kabupaten Nunukan pada RTRWN...	110
Gambar 4.27 Peta Penetapan Fungsi Kawasan Kabupaten Nunukan pada RTR Pulau Kalimantan	111
Gambar 4.28 Peta Penetapan Fungsi Kawasan Kabupaten Nunukan pada RTR Kawasan Perbatasan Pulau Kalimantan	112
Gambar 4.29 Peta Lokasi Titik Kuat Pertumbuhan Baru Kabupaten Nunukan pada Strategi Pengembangan Kawasan Perbatasan Kaltim.....	113
Gambar 4.30 Hasil Perhitungan LQ	123
Gambar 4.31 Hasil Perhitungan National Growth Share.....	125
Gambar 4.32 Hasil Perhitungan Proportional Share.....	126
Gambar 4.33 Hasil Perhitungan Differential Share.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Desain Survey	48
Tabel 4.1 Pembagian Administrasi dan Luas Wilayah di Kabupaten Nunukan.....	50
Tabel 4.2 Penyebaran Dan Luas Masing-Masing Ketinggian Daerah.....	51
Tabel 4.3 Penyebaran Dan Luas Masing-Masing Jenis Tanah Kabupaten Nunukan	52
Tabel 4.4 Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan	53
Tabel 4.5 Luas Penggunaan Lahan Kawasan Hutan Tahun 2008	53
Tabel 4.6 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk 2012.....	62
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Rasio Jenis Kelamin 2012...	63
Tabel 4.8 Jumlah Sekolah Kabupaten Nunukan 2012.....	64
Tabel 4.9 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (Jiwa) 2012	64
Tabel 4.10 Jumlah Angka Putus Sekolah per Kabupaten tahun 2011 (%).....	65
Tabel 4.11 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nunukan 2010-2012	65
Tabel 4.12 Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPLM) Menurut	

Kabupaten/Kota Tahun 2011	66
Tabel 4.13 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan Utama 2011 (%)).....	66
Tabel 4.14 Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten nunukan 2010-2012	67
Tabel 4.15 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009 dan 2010	68
Tabel 4.16 Panjang Jalan Kabupaten 2009-2011.....	70
Tabel 4.17 Kondisi Jalan Kabupaten 2009-2011.....	70
Tabel 4.18 Nama, Panjang, Kondisi Dan Status Lapangan Terbang 2011.....	71
Tabel 4.19 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Udara 2011.....	71
Tabel 4.20 Arus Bongkar Muat Barang Menurut Tujuan Kapal 2011	72
Tabel 4.21 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut Dalam dan Luar Negeri 2011	72
Tabel 4.22 Jumlah Tempat Pelayanan Telepon Umum Menurut Jenisnya 2009	75
Tabel 4.23 Data Telekomunikasi 2009	75
Tabel 4.24 Jumlah Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Terpasang, Terjual, Dipakai Sendiri Dan Susut 2006-2011.....	76
Tabel 4.25 Jumlah Pembangkit Listrik Menurut Jenis 2011	77
Tabel 4.26 Jumlah Desa Yang Mendapat Pelayanan Energi Listrik 2006- 2011	77
Tabel 4.27 Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan 2011.....	79
Tabel 4.28 Jumlah Air Minum Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan 2011.....	79
Tabel 4.29 Jumlah Air Baku Terpakai 2011.....	79
Tabel 4.30 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 -2009.....	80
Tabel 4.31 PDRB Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 – 2009	81
Tabel 4.32 Struktur Perekonomian menurut Lapangan Usaha Tahun 2007 – 2011.....	82
Tabel 4.33 Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha Tahun 2007 - 2011....	83
Tabel 4.34 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Nunukan Tahun 2007-2009	84
Tabel 4.35 Pendapatan dan Belanja APBD Kabupaten Nunukan TA 2005 - 2008.....	84
Tabel 4.36 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nunukan 2009	84
Tabel 4.37 Dana Perimbangan Kabupaten Nunukan Tahun 2008-2009.....	85
Tabel 4.38 Realisasi Investasi Asing Menurut Lokasi di Provinsi Kalimantan Timur 2012	86

Tabel 4.39 Realisasi Investasi Dalam Negeri Menurut Lokasi di Provinsi Kalimantan Timur 2012	86
Tabel 4.40 Luas Panen, Tingkat Produktivitas dan Produksi Padi Dan Palawija 2009 .	88
Tabel 4.41 Luas Areal Dan Produksi Tanaman Perkebunan Daerah Menurut Jenisnya 2009	91
Tabel 4.42 Harga Rata-Rata Dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Komoditi 2009	91
Tabel 4.43 Daftar Perkebunan Swasta Kabupaten Nunukan 2011	92
Tabel 4.44 Luas Usaha Pemeliharaan Ikan Budidaya Menurut Jenis Budidaya 2011 ...	94
Tabel 4.45 Daftar Jenis Usaha Potensi Unggulan Sektor Perikanan dan Kelautan	95
Tabel 4.46 Jumlah Industri pengolahan di Kabupaten Nunukan 2011	95
Tabel 4.47 Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan 2011	96
Tabel 4.48 Jumlah Hewan Ternak Kabupaten Nunukan 2011	97
Tabel 4.49 Harga Rata-Rata Dan Produksi Komoditi Kehutanan Menurut Jenis 2011 .	98
Tabel 4.50 Luas Kawasan Hutan Menurut Tata Hutan Kesepakatan 2011	98
Tabel 4.51 Jumlah Produksi Bahan Galian/Tambang Golongan C Menurut Jenis Galian Tahun 2004 – 2011	100
Tabel 4.52 Produksi Minyak Bumi (STBO) Dan Gas Bumi (MMSCF) 2000 - 2011 (BBL)	101
Tabel 4.53 Jumlah Produksi Bahan Tambang/Mineral 2009 – 2011	101
Tabel 4.54 Jumlah Sarana Pelayanan Bahan Bakar Menurut Jenis 2011	101
Tabel 4.55 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis 2009	102
Tabel 4.56 Obyek Wisata Unggulan Kabupaten Nunukan	102
Tabel 4.57 Kebijakan Pendukung Pengembangan Kabupaten Nunukan	106
Tabel 4.58 Kondisi Kualitas Sumber Daya Manusia	115
Tabel 4.58 Kondisi Infrastruktur Kabupaten Nunukan	117
Tabel 4.59 Hasil analisis LQ PDRB Kabupaten Nunukan Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Konstan 2000 Tahun 2010-2011	122
Tabel 4.60 Hasil perhitungan analisis shiftshare berdasarkan PDRB Kab. Nunukan ..	125
Tabel 4.60 Sektor Unggulan Kabupaten Nunukan berdasarkan Analisis LQ dan Shift-Share	128
Tabel 4.60 Hasil Evaluasi Kesiapan	129
Tabel 4.61 Rekomendasi Pengembangan Faktor-Faktor Penentu Untuk Pengembangan KAPET	131